

# TAMAN NASIONAL KOMODO

“Pengelolaan konservasi berkelanjutan menuju destinasi wisata kelas dunia”

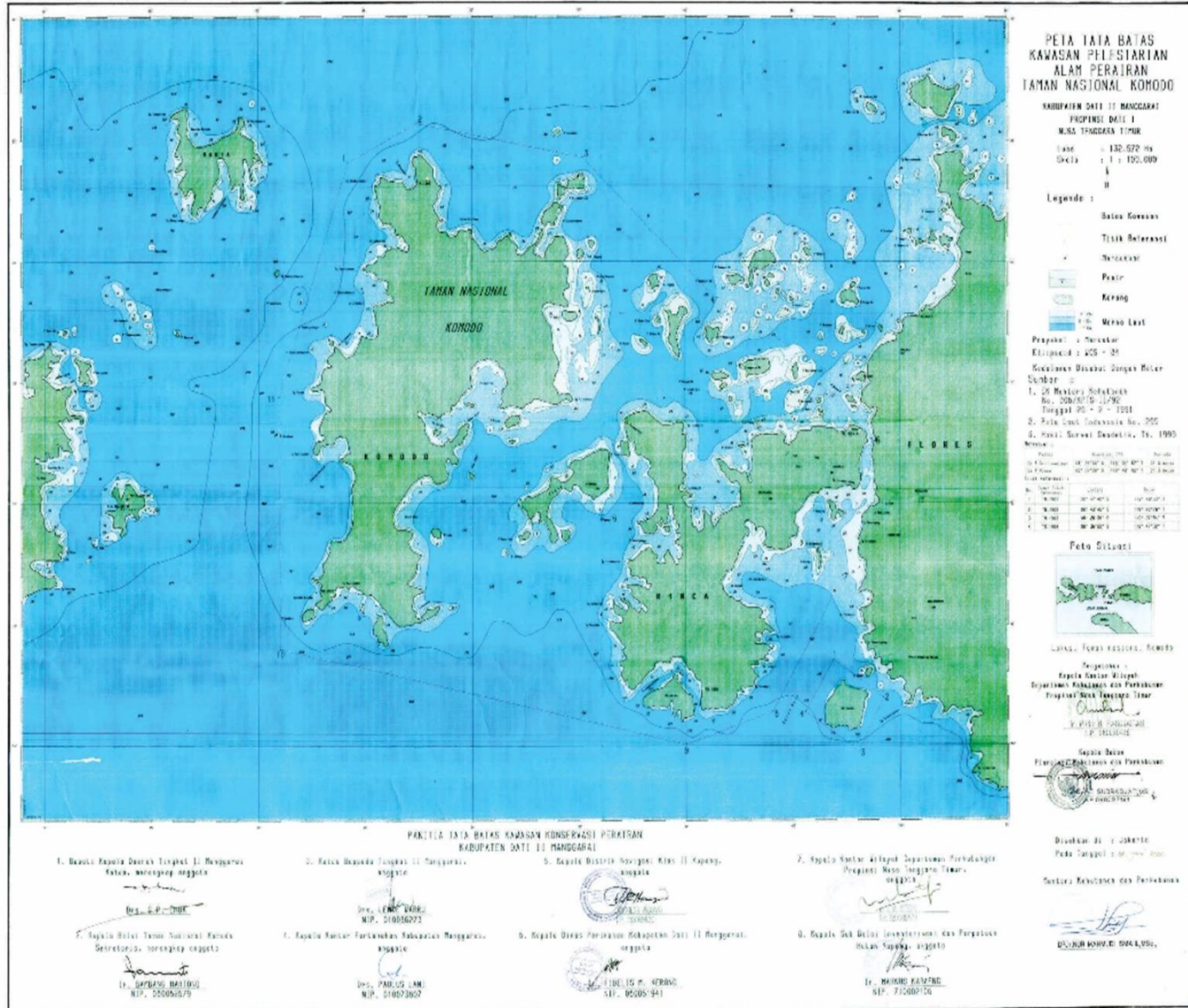


Dwi Putro Sugiarto  
Balai Taman Nasional Komodo  
JCC, 23 Juli 2019





# KAWASAN



- 1 dari 5 **Taman Nasional Pertama** di Indonesia
- Penetapan Taman Nasional Komodo oleh Menteri Kehutanan berdasarkan SK Nomor SK.306/Kpts-II/1992 tanggal 29 Pebruari 1992
- Dilihat dari letak geografis, Taman Nasional Komodo terletak di perbatasan antara Pulau Sumbawa (NTB) ke Pulau Flores (NTT), sehingga merupakan pintu masuk dari Propinsi NTB ke Propinsi NTT
- Terletak di Garis Wallace, Zona transisi antara benua Australia dan Asia
- Jantung Coral Triangle
- Kombinasi antara ekosistem perairan dan daratan dengan keindahan alam yang spektakuler
- Terdapat 147 pulau besar dan kecil di TN Komodo
- Bagian wilayah Kabupaten Manggarai Barat
- Penghargaan: Cagar Biosfer dan Situs Warisan Dunia (UNESCO), New7Wonder of Nature, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Destinasi Wisata Prioritas

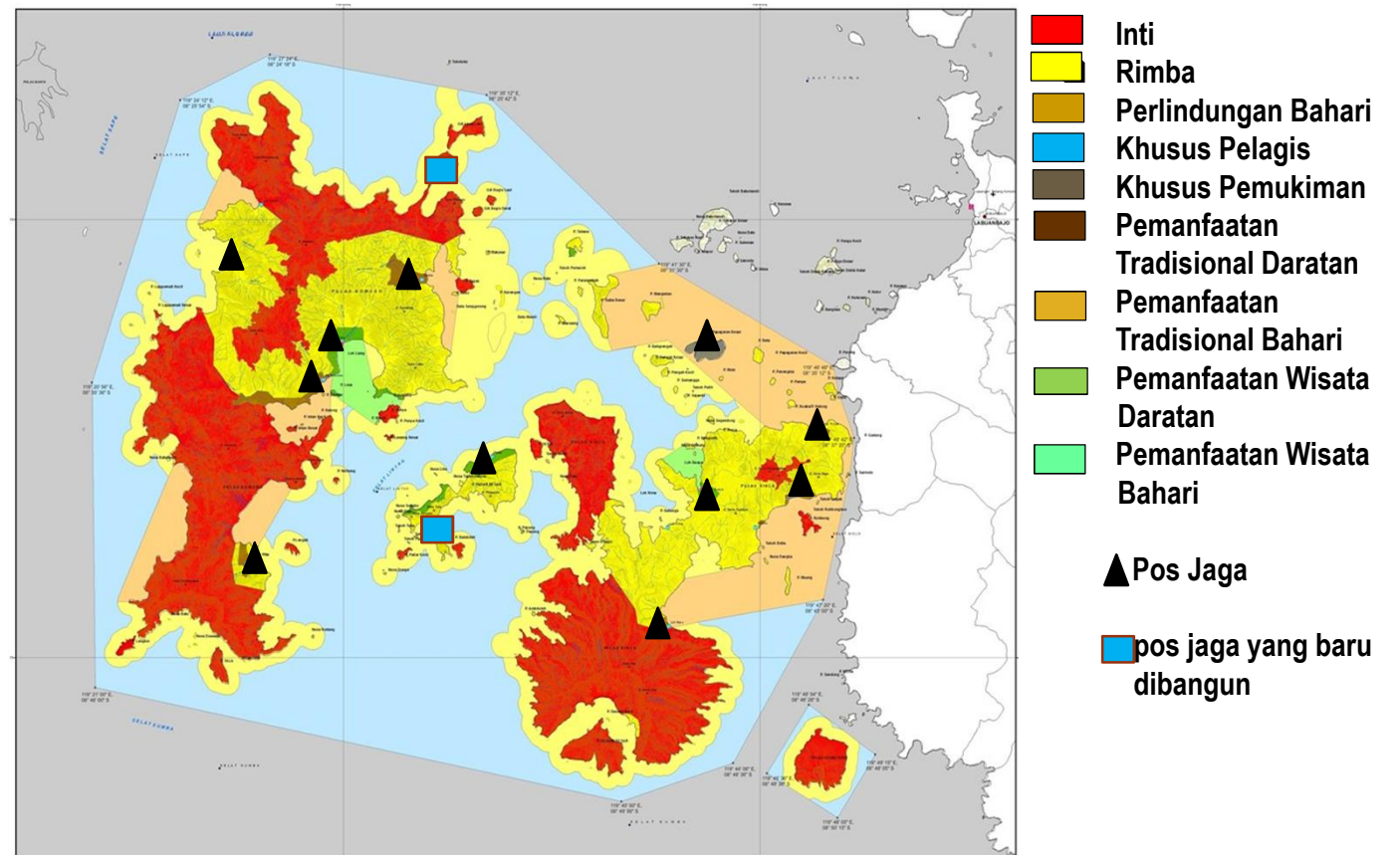


# KAWASAN



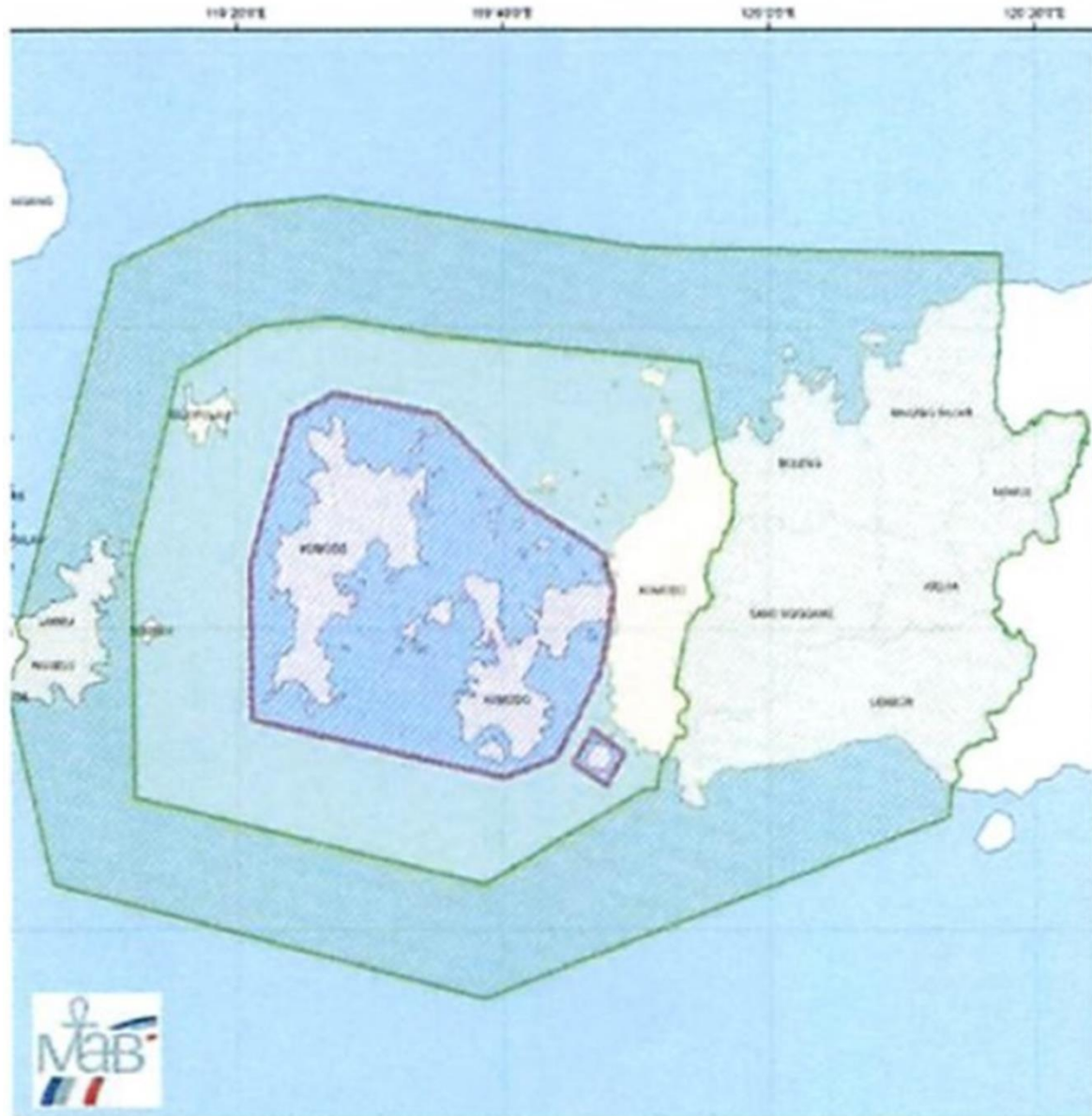
- Terletak di Garis Wallace, Zona transisi antara benua Australia dan Asia
- Jantung Coral Triangle
- Kombinasi antara ekosistem perairan dan daratan dengan keindahan alam yang spektakuler
- Terdapat 147 pulau besar dan kecil di TN Komodo
- Bagian wilayah Kabupaten Manggarai Barat

- Luas : 173.300 ha; 40.728 ha daratan, 132.572 ha perairan
- 9 zona; 5 zona daratan dan 4 zona di perairan
- Terdapat 3 desa yaitu Ds Komodo, Ds Pasir Panjang (Rinca) dan Ds Papagarang
- 11 pos jaga petugas di dalam kawasan, 2 pos baru selesai dibangun tahun 2018.

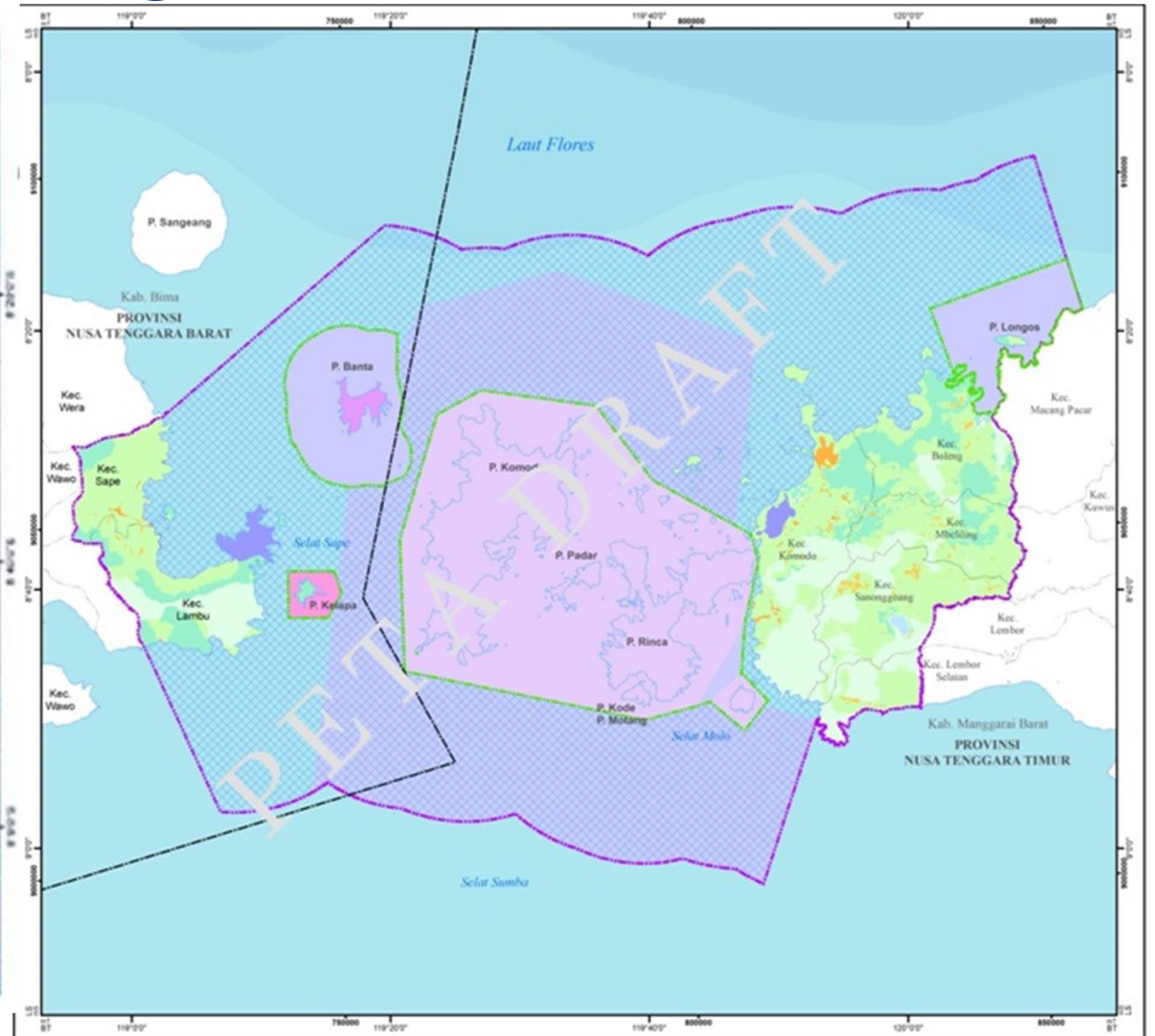




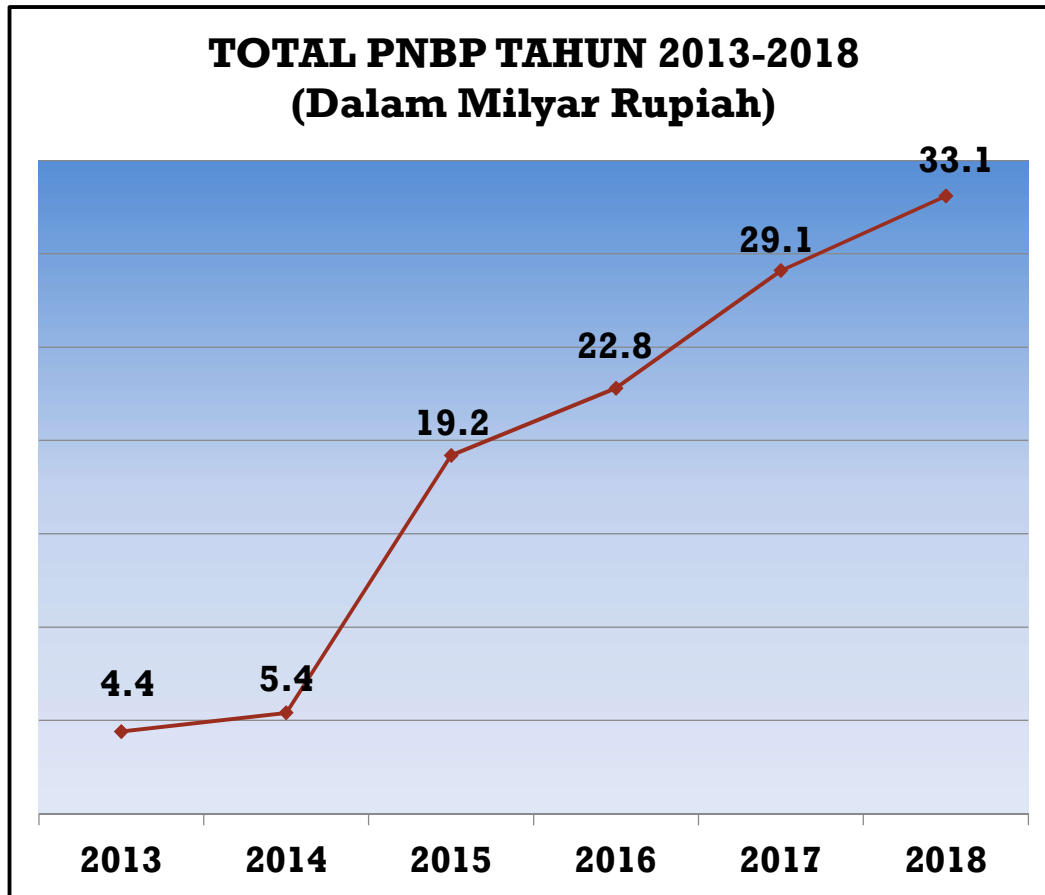
# CAGAR BIOSFER



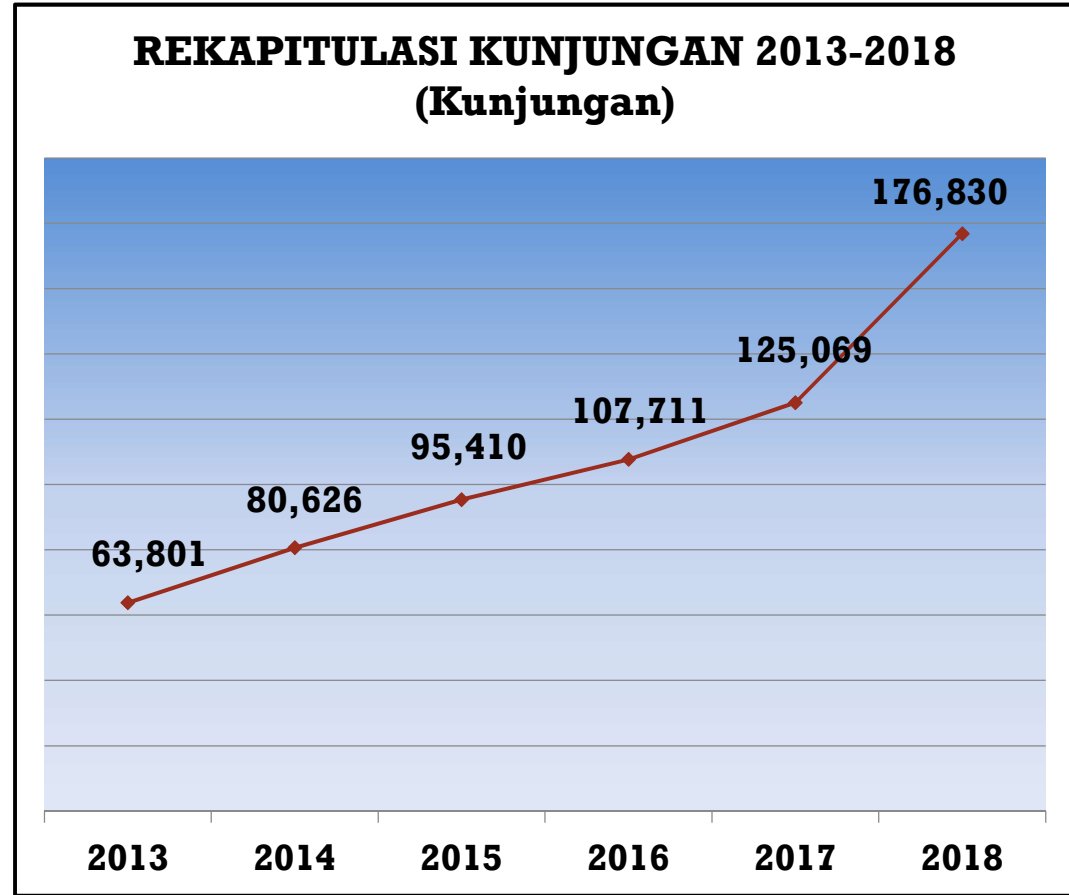
# KSN



# KUNJUNGAN DAN PNBP



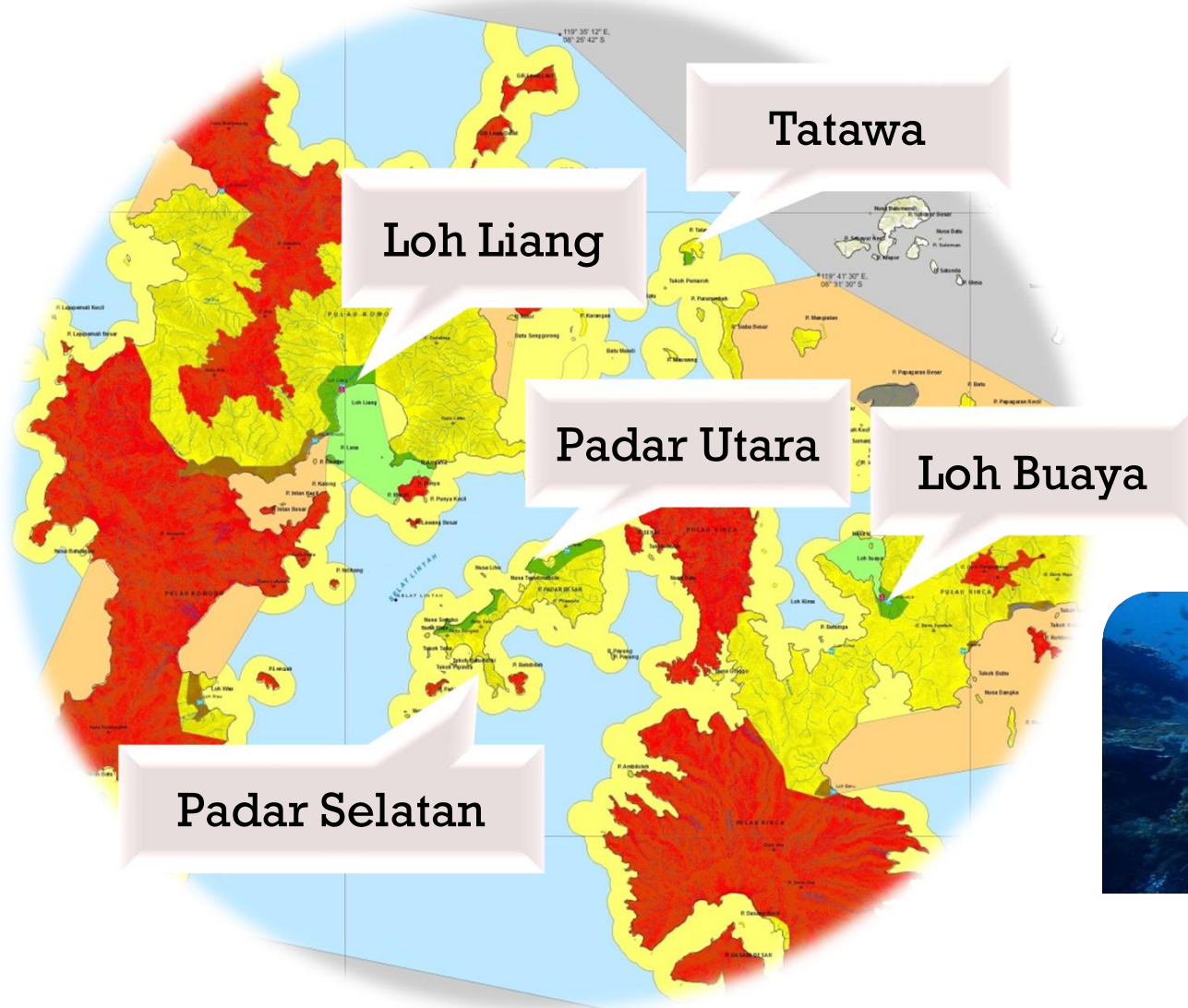
BTN. Komodo menyettor PNBP tertinggi di Ditjen KSDAE



Rata2 pertambahan jumlah pengunjung 5 tahun terakhir : 25 %



# DESTINASI FAVORIT



1. Loh Liang dan Loh Buaya: Trekking Komodo
2. Tatawa dan Pink Beach: Swimming dan snorkelling
3. Padar Utara dan Padar Selatan: Spot Selfie



# KEANEKARAGAMAN HAYATI

- Habitat Alami Biawak Komodo
- Karakteristik Berbukit. 70 % merupakan Savana
- 250 jenis tumbuhan
- >37 jenis reptilia
- >10 jenis mamalia darat
- >127 jenis burung darat dan pantai
- Satwa kunci : Komodo (*Varanus komodoensis*) dan burung kakatua kecil jambul kuning (*Cacatua sulphurea*)

## POTENSI DARATAN





# POPULASI SATWA PRIORITAS

- Komodo ditemukan di semua tempat di 5 pulau
- Populasi di pulau besar stabil, tetapi populasi makin menurun di pulau kecil
- Perburuan rusa merupakan ancaman utama
- Kakatua-kecil jambul-kuning, terancam punah secara global, namun populasi paling aman di TN Komodo

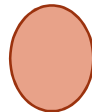


Populasi Kakatua



<b>Komodo</b>	<b>P Rinca</b>	<b>P Bero</b>	<b>Total</b>
660	54	97	811

Populasi Komodo



<b>Komodo</b>	<b>P Rinca</b>	<b>P Padar</b>	<b>Gili Motang</b>	<b>Nusa Kode</b>	<b>Total</b>
1.727	1.049	6	58	57	2897



# BIOTA LAUT

- >1.000 jenis ikan
- 3 jenis penyu
- 25 jenis paus dan lumba-lumba
- 23 jenis mangrove
- 385 jenis karang
- 8 jenis lamun
- 42 lokasi selam dan snorkeling
- Perairan terbaik melihat ikan pari manta dan hiu



# PETA KERAWANAN PERMASALAHAN DI TN KOMODO

- ↓ Rawan kerusakan karang
- ★ Kecelakaan wisata; arus laut yang kuat dan human error
- Lokasi rawan perburuan
- ▲ Pos jaga TNK



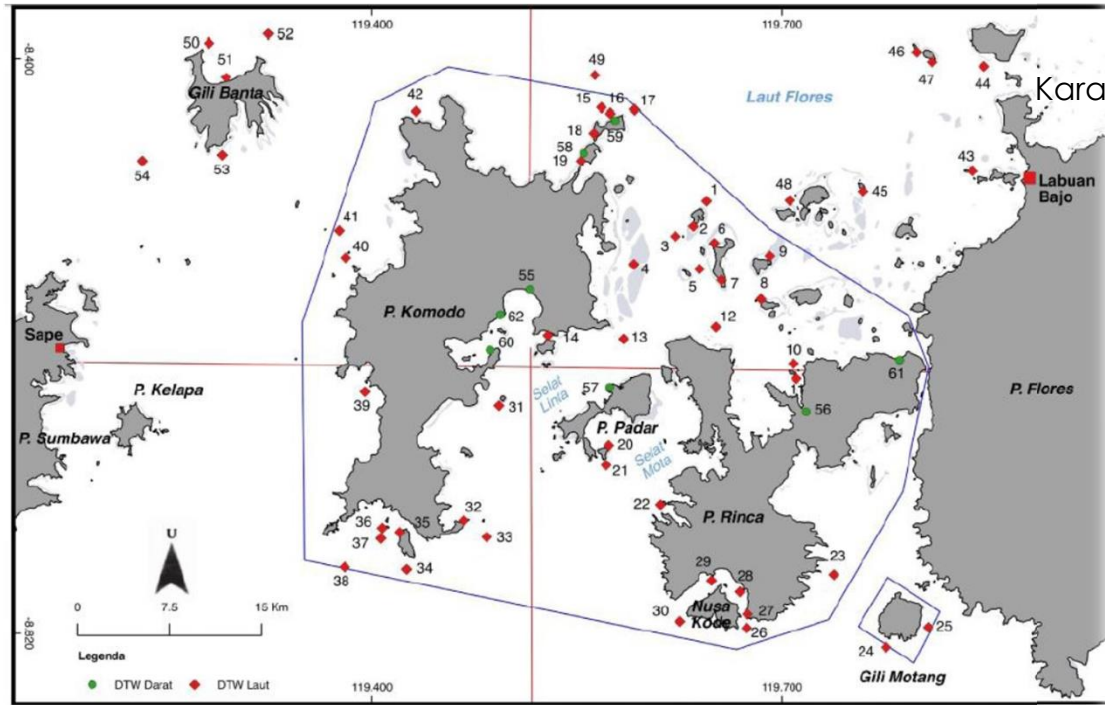


## Upaya Rutin

1. Penyuluhan kepada masyarakat;
2. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional Komodo;
3. Kerjasama Penguatan fungsi dengan pihak ketiga;
4. Pelatihan untuk pegawai;
5. Pengamanan kawasan baik wilayah terestrial maupun perairan:
  - Penjagaan di 13 resort;
  - Patroli rutin darat;
  - Patroli Perairan di resort;
  - Patroli Pos Terapung
  - Patroli Mendadak;
  - Operasi Inteligen;
  - Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan;

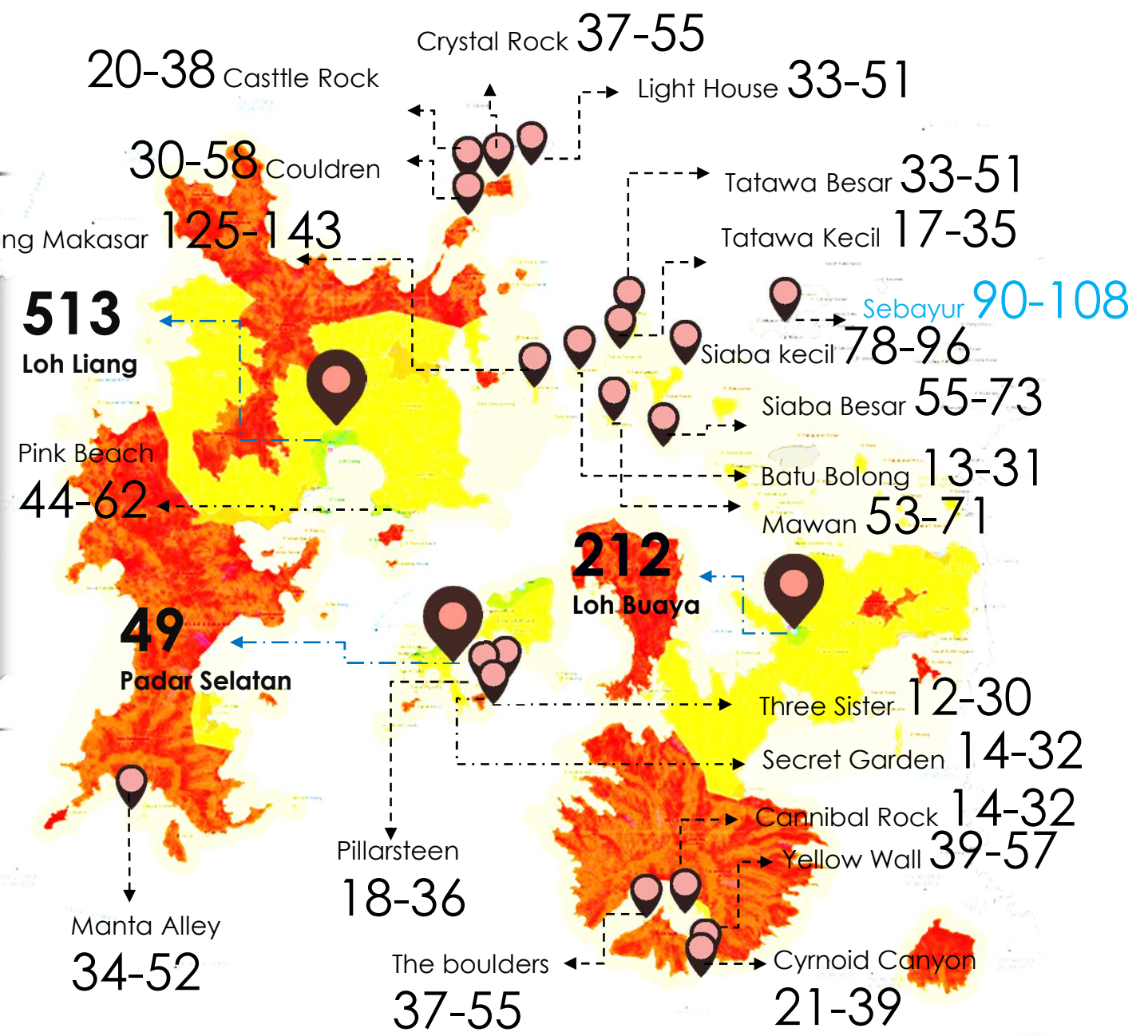


# SPOT DIVING



1. Telawa Besar - 2. Tetawa Kecil - 3. Batu Bolong (Current City) - 4. Karang Makassar - 5. Pulau Mawan - 6. Siaba Kecil - 7. Siaba Besar - 8. Pulau Pengah - 9. Pulau Sembilan  
 10. Wainiu - 11. Pulau Kambing - 12. One Tree (Chinese Mound) - 13. Batu Tiga Komodo - 14. Pantai Merah - 15. Batu Toko-Toko (Castle Rock) - 16. Batu Gili Lawa Laut (Cristal Rock)  
 17. Suar (Lighthouse) - 18. Gili Lawa Laut (Coultron Passage) - 19. Gili Lawa Darat - 20. Pillarsteen - 21. Three Sister - 22. Swallow Hole - 23. Toro Sie - 24. Motang (Apple Orchard)  
 25. Tanjung Kerita (Kerita Tol) - 26. Crynoid Canyon - 27. Yellow Wall - 28. Cannibal Rock - 29. Torpedo Point - 30. Jimmy's Rock - 31. Indhiang - 32. Loh Sera - 33. Batu Gaja  
 34. The End of the World - 35. Toro Bandera (German Flag) - 36. Manta Alley (Manta Point) - 37. Taka Kombar (Twins) - 38. Toro Langkoe (Langkoe Rock) - 39. Broken Hill  
 40. Loh Srikaya (Tukoh Srikaya) - 41. Wizzard's Hut - 42. Toro Moncong - 43. Bidadari - 44. Seraya Kecil - 45. Karawa - 46. Sabolom Kecil - 47. Sabolom Besar - 48. Sebayur Kecil  
 49. Toko-Toko - 50. Tondok Rasa (Roster Coaster) - 51. Teluk Tondok Rasa - 52. GPS Point - 53. Galley Rock (Ghaly's Rock) - 54. Batu Baso - 55. Loh Liang - 56. Loh Buaya  
 57. Padar - 58. Gili Lawa Darat - 59. Gili Lawa Laut - 60. Pulau Kalong - 61. Batu Balok - 62. Desa Komodo

**KAJIAN DAYA DUKUNG DAN DAYA TAMPUNG PADA 23 SPOT DIVING**





# KONDISI MASYARAKAT

Desa Komodo  
1.759 jiwa

Desa Papagarang  
1.556 jiwa

Desa Pasir Panjang  
1.646 jiwa

Sumber : BPS, 2018

Desa/Kelurahan	Belum Sek	Belum Tamat SD	Tamat SD	SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Komodo	650	332	615	67	77	3	2	11	0	0
Papa Garang	564	288	549	80	56	2	1	15	1	0
Pasir Panjang	596	314	595	52	68	4	3	14	0	0

Upaya yang telah dilakukan :

1. Penyerapan tenaga kerja terampil : Guide/Ranger bersertifikat (60 Ranger), penjual souvenir/patung, makanan minuman, penyewaan perahu/kapal,
2. Penyiapan BUMdes sebagai wadah tenaga kerja bidang usaha jasa di TN,
3. Mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam usaha jasa berijin/legal,
4. Peningkatan kapasitas SDM masyarakat,
5. Penyiapan spot2 wisata yang dapat dikelola masyarakat melalui ijin usaha jasa wisata alam,
6. Penerapan Carrying Capacity → mendorong keberlanjutan lingkungan dan turisme, → pertumbuhan destinasi wisata di luar TNK,
7. Mendorong manajemen pariwisata terintegrasi (ITMP) → mempercepat pertumbuhan destinasi luar TNK.

## **Manfaat Kegiatan Ekowisata TN Komodo Terhadap Masyarakat di Sekitarnya**

- **Berdasarkan penelitian Azrowini (2011), diperoleh data :**
  - a. Nilai ekonomi rekreasi TN Komodo :  
Rp. 3.271.428.571.429,- (Rp. 3,2 trilyun) dengan menggunakan *Travel Cost Method* (TCM)
  - b. Willingness to Pay dengan pendekatan *Contingent Valuation Method* sebesar Rp. 3.541.284,- per orang selama kunjungan (3-4 hari/kunjungan)
- **Kunjungan wisatawan di TN Komodo menimbulkan *multiplier effect* terhadap usaha transportasi, penginapan, restoran, distributor barang dan bahan makanan, toko pengecer, serta usaha kerajinan tangan di Kabupaten Manggarai Barat”**

(Kajian Peranan TN Komodo dalam Perekonomian Kab. Manggarai Barat- Studi Kasus Pengembangan Aspek Pemanfaatan Ekowisata : 2013)
- **Berdasarkan penelitian Shinta (2017) :**
  - a. Besaran rata-rata biaya yang dikeluarkan wisatawan Indonesia : Rp 5.127.333.
  - b. Besaran rata-rata biaya yang dikeluarkan wisatawan mancanegara : Rp11.817.532
  - c. Valuasi ekonomi dengan metode *willingness to pay* : Rp1.078.233.553.276.
  - d. Besaran surplus konsumen : Rp11.321.522.821





# Dampak Ekonomi

1. Perputaran uang di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2013 Rp. 270.024.079.086
2. Pendapatan Kabupaten Manggarai Barat melalui retribusi tahun 2013 Rp. 1.221.650.000
3. Manfaat pariwisata terbesar diterima oleh operator wisata dan pengusaha kapal wisata tahun 2013 sebesar Rp. 204.000.000.000
4. Manfaat pariwisata yang diterima oleh Hotel, Restoran dan toko sovenir tahun 2013 sebesar Rp. 60.338.859.080
5. PNBPN TN Komodo tahun 2013 sebesar Rp. 4.413.567.500
6. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2018 sebesar Rp. 6.565.970.000 (Perda No. 4 tahun 2014 dan Perda No. 1 tahun 2018)
7. Paket wisata TN Komodo:
  - 1 day trip : 1,2-1,7 juta/orang ( $\pm$  100 kapal)
  - 2 day 1 night : termurah 12 juta/kapal diluar tiket masuk (4-6 orang) : padar, loh buaya, loh liang, pink beach ( $\pm$  300 kapal)



# EKONOMI MASYARAKAT KP. KOMODO

No	Mata Pencaharian	Jumlah KK
1	Penjual souvenir	144
2	Tour Guide	25
3	Naturalist Guide	26
4	Home Stay	13
5	Pengrajin Patung	65
6	Kapal Wisata	19
7	Kios/warung	42
8	Kios souvenir (art shop)	11
9	Karyawan swasta	12
10	PNS/non PNS	25
11	Nelayan	120
	<b>Jumlah</b>	<b>502</b>

Ukuran Patung	Produksi Patung Komodo			
	2015	2016	2017	2018
15-35	76,440	85,800	93,600	101,400
35-75	38,220	42,900	46,800	50,700
>75	12,740	14,300	15,600	16,900

No	Mata Pencaharian	Rata-rata pendapatan/ bulan (Rp)
1	Penjual souvenir	5,000,000.00
2	Tour Guide	3,960,000.00
3	Naturalist Guide	3,200,000.00
4	Home Stay	2,400,000.00
5	Pengrajin Patung	4,000,000.00
6	Kapal Wisata	8,000,000.00
7	Kios/warung	6,000,000.00
8	Kios souvenir (art shop)	3,500,000.00
9	Karyawan swasta	1,650,000.00
10	PNS/non PNS	1,650,000.00
11	Nelayan	2,000,000.00

Sumber : BTNK, Kogeta (2019)



## **PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BARU**

1	PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BINATANG KOMODO DI PULAU FLORES ANTARA LAIN DI BARI, PULAU LONGOS DAN PESISIR SELATAN KABUPATEN MANGGARAI BARAT (WAE WUL DAN SEKITARNYA)
2	PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DALAM KOTA LABUAN BAJO ANTARA LAIN GUA BATU CERMIN
3	PENATAAN PEDESTRIAN SEPANJANG PESISIR KOTA LABUAN BAJO DARI MULAI DARI BATU GOSOK DI WILAYAH UTARA HINGGA KAMPUNG MENJAGA DI PESISIR SELATAN.
4	PENGEMBANGAN DAN PENYEDIAAN UTILITAS PUBLIK DI BEBERAPA LOKASI ANTARA LAIN, GUA RANGKO, ISTANA ULAR, DANAU SANO NGOANG, CUNCA RAMI, CUNCA WULANG, CUNCA LOLOS, WAE BOBOK, SANO LIMBUNG, PUNCAK EL TARI, PUNCAK PRAMUKA, GOLOMORI, PANTAI HERA, PANTAI MBERENANG, LIANG NDARA, PULAU SERAYA MERANU DAN GUA EMPO SANGA

## **BUDAYA SADAR WISATA**

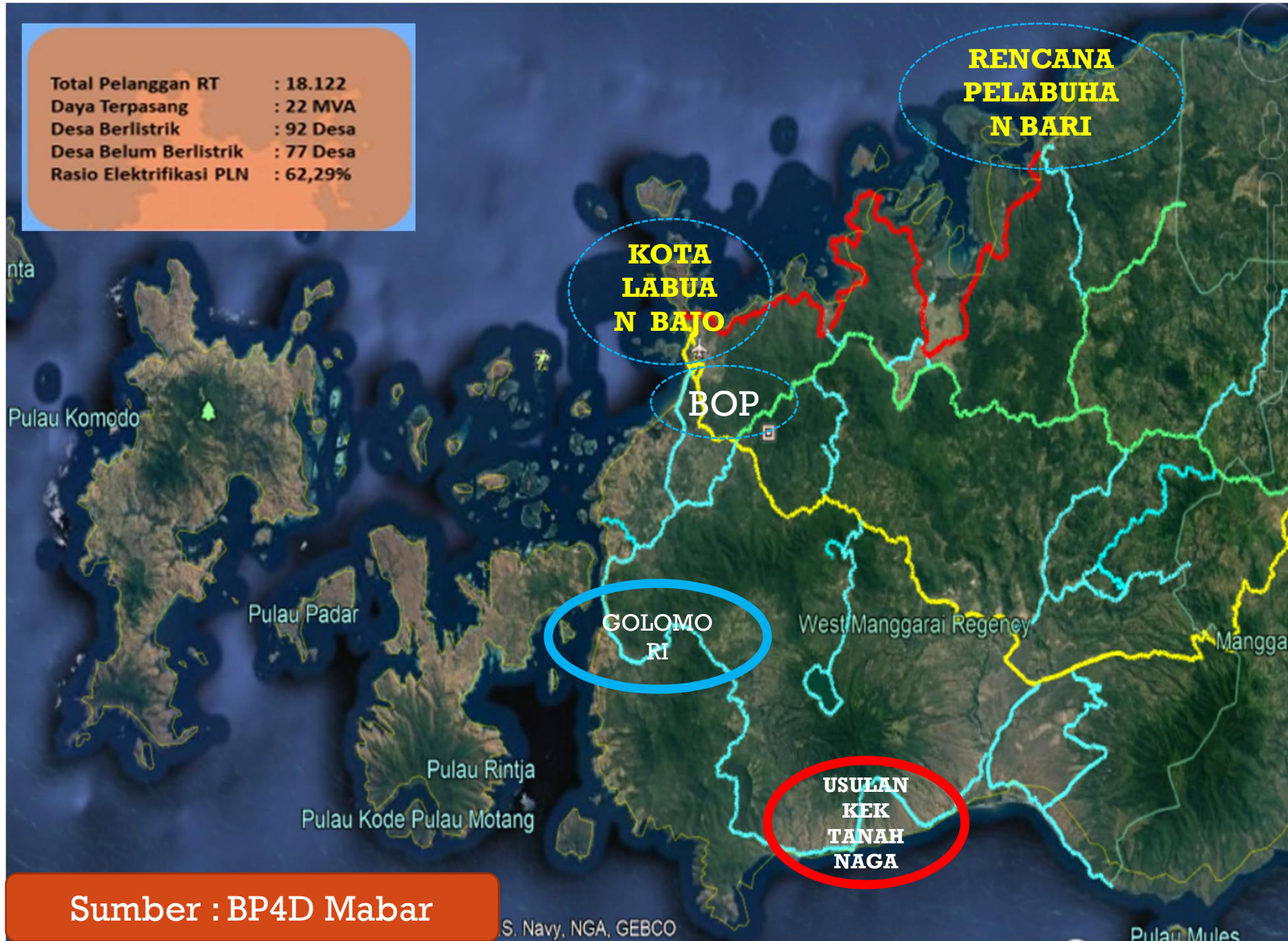
JUMLAH KELOMPOK SADAR WISATA DI KABUPATEN MANGGARAI BUDAYA SEBANYAK 55 KELOMPOK DAN YANG SANGAT DIBUTUHKAN ADALAH KEGIATAN DUKUNGAN PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN DAN SDM KELOMPOK YANG PADA TAHUN 2020 SUDAH DIANGGARKAN DALAM APBD KABUPATEN MANGGARAI BARAT YANG BERSUMBER DARI DANA DAK NON FISIK

## **PERCEPATAN PENERBITAN PERPRES KSN KOMODO**

PERCEPATAN PENERBITAN PERPRES KSN KOMODO SANGAT PENTING MENGIKAT BANYAKNYA MINAT INVESTASI DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT, DAN MENJADI RUJUKAN NORMATIF PELAKSANAAN DIKONSOLIDASI DALAM PENYUSUNAN ITMP, RTRW DAN RDTR KAB. MANGGARAI BARAT SERTA RENCANA RINCI WILAYAH PESISIR DAN PULAU PULAU KECIL DI PROV NTT

Sumber : BP4D  
Maabar

# KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN LISTRIK DI KABUPATEN MABAR



## KETERANGAN :

- : JALAN STRATEGIS NASIONAL LINTAS UTARA
- : JALAN NEGARA
- : JALAN PROVINSI
- : JALAN KABUPATEN

## KEADAAN JALAN:

- Jalan Strategis Nasional  
Panjang 80,891 KM, Yang Sudah Tertangani Aspal 18,119 KM, Tanah 21,885KM, Urpil 6,78KM, Jalan Desa 16,357Km Belum buka jalan 0,250 KM
- Jalan Negara  
kemantaban jalan Negara 95%
- Jalan Kabupaten  
Kemantaban Jalan Kabupaten 52%

Sumber : BP4D Mabarak



Terima kasih  
**Thank You**



### Komodo National Park

Jln. Kasimo, Labuan Bajo, NTT, 86754

Telp/ Fax : +62 385 41005/41006

[www.komodo-park.com](http://www.komodo-park.com)

Email : [tn\\_komodo@yahoo.com](mailto:tn_komodo@yahoo.com) /  
[info@komodo-park.com](mailto:info@komodo-park.com)

